

Determinasi Pengaruh Forecasting Produksi Terhadap Realisasi Produksi Tepung Terigu Di PT. XYZ

Achmad Qomarudin¹, Bayu Wardhana², Hasbullah Qohar³, Sigit Hermawan^{4*}

^{1,2,3,4} Magister Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*email: sigithermawan@umsida.ac.id

ABSTRACT

Keywords:

*Production
Realization;
Forecasting;
Flour
Production;
Sales Realization*

Forecasting or what can be called forecasting is a method that is used as a tool in carrying out a planning efficiently and effectively. Forecasting is also widely implemented in the industrial world, including production forecasting. The purpose of this research is divided into two things, the first is the level of achievement of production planning on the realization of production, the second goal is to determine the achievement of forecasting on the realization of sales. The research method used in this study is to use quantitative methods. The research study was conducted at one of the wheat flour producing companies, namely PT XYZ.

ABSTRAK

Kata Kunci:

*Realisasi
Produksi;
Forecasting;
Flour
Production;
Realisasi
Penjualan*

Forecasting atau yang dapat disebut dengan peramalan adalah suatu metode yang digunakan sebagai alat bantu dalam melakukan suatu perencanaan secara efisien dan efektif. Forecasting juga banyak diimplementasikan pada dunia industry diantaranya forecasting produksi. Adapun tujuan dari penelitian ini terbagi menjadi dua hal, pertama tingkat pencapaian perencanaan produksi terhadap realisasi produksi, tujuan kedua adalah untuk mengetahui pencapaian forecasting terhadap realisasi penjualan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Studi penelitian dilakukan pada salah satu perusahaan penghasil tepung terigu yaitu PT XYZ.

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan dilandasi oleh dua dasar tujuan utama, tujuan pertama adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh forecasting terhadap realisasi produksi produk dimana dalam hal ini produk yang dihasilkan adalah produk tepung. Forecasting sendiri saat ini merupakan bagian terpenting yang ada didalam didalam perusahaan sebagai salah satu unsur yang digunakan dalam mengambil suatu keputusan (Dalimunthe, 2017). Adapun tujuan kedua dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengukur tingkat realisasi produk yang dihasilkan dari kegiatan forecasting yang telah dilakukan. Peramalan produksi dalam proses produksi sangat diperlukan sebagai tujuan untuk meningkatkan nilai produk baru dan meningkatkan kapasitas jumlah produksi. Secara tidak langsung apabila suatu usaha tidak melakukan peramalan dan perencanaan produksi tidak akan mengetahui seberapa besar jumlah produk yang akan diproduksi setiap

bulannya sehingga akan berdampak pada meningkatnya biaya produksi yang dikeluarkan (Indah & Rahmadani, 2018). Peramalan suatu produksi merupakan usaha – usaha manajemen dalam merencanakan dasar produksi dan aliran bahan sehingga tujuan akhir adalah menghasilkan produk yang dibutuhkan pada masa mendatang (Didikjunaidi & Mas'ud, 2018). Optimalisasi produksi yang optimal tentunya akan menghasilkan realisasi produksi yang sesuai dengan permintaan konsumen (Titilias et al., 2018).

Bagi perusahaan manufaktur peramalan produksi tentunya merupakan hal yang menjadi unsur utama dalam proses produksi. Hal ini dikarenakan aktivitas kegiatan produksi merupakan salah satu bisnis yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur (Pansuri, 2017). Perusahaan tepung XYZ merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang memproduksi beragam macam tepung terigu. Sebelum dilakukannya proses produksi tepung maka manajemen perusahaan PT XYZ akan melakukan peramalan produksi.

Peramalan akan dikeluarkan berdasarkan peramalan penjualan yang dikeluarkan oleh pihak marketing, peramalan dibuat untuk jangka waktu 2 bulan kedepan. Dari tahapan ini maka akan muncul perencanaan produksi. Berdasar pada data yang dihimpun dari PT XYZ pada tahun 2021 perencanaan produksi tepung bersifat fluktuatif. Perencanaan produksi dapat bersifat fluktuatif dikarenakan oleh beberapa faktor. Faktor utama yang mempengaruhi tingginya perencanaan produksi adalah pada hari – hari besar di Indonesia. Semisal pada hari raya Idul Fitri permintaan akan tepung cenderung naik hal ini tentunya akan menaikkan perencanaan target produksi. Faktor lain yang mempengaruhi besarnya jumlah perencanaan produksi khususnya pada perusahaan tepung adalah bahan baku yang sulit didapatkan. Pada bulan tertentu terkadang bahan baku tepung seperti singkong dan gandum sulit didapatkan dikarenakan terdapat musim panen tertentu.



Gambar. 1. Perencanaan Produksi PT XYZ Tahun 2021

Dari perencanaan produksi yang telah dibuat selanjutnya bagian *production planning and inventory control* (PPIC) selanjutnya akan merencanakan kebutuhan bahan baku, personil dan kebutuhan proses produksi lainnya. Dari perencanaan produksi maka akan muncul jadwal produksi. Dengan adanya peramalan ini maka diharapkan dapat bermanfaat untuk menyesuaikan barang yang akan diproduksi sehingga sesuai dengan kebutuhan konsumen. Stok barang produksi juga tidak akan terjadi penumpukan apabila tahapan peramalan ini dilakukan (Luh & Pivin, 2017)

METODE

Obyek Penelitian

Obyek dapat diartikan sebagai inti dari suatu penelitian yang kita lakukan agar data yang akan didapatkan dapat terfokus (Navalina et al., 2020). Pada penelitian ini obyek penelitian yang dipilih adalah pada perusahaan penghasil aneka tepung terigu PT XYZ. Alasan yang melatar belakangi penelitian ini dilakukan pada PT XYZ dikarenakan pada penelitian ini fokus penelitian yaitu untuk mengetahui realisasi forecasting yang telah dibuat oleh perusahaan PT XYZ.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasari oleh filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau dapat berupa sampel tertentu (Sugiyono, 2020). Adapun pengumpulan data pada penelitian ini berdasar pada pengumpulan data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan yaitu untuk dapat menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, sumber data ini pada dasarnya bersifat umum dan masih terdapat korelasi atau hubungan dengan fenomena yang akan diteliti (Sudiono, 2017). Sumber data sekunder yang diperoleh pada penelitian ini adalah data berupa forecasting atau perencanaan tepung dan data penjualan tepung selama periode 2021.

Teknik Analisis Data

Tujuan penelitian ini adalah pertama untuk mengetahui mengenai pencapaian perencanaan produksi terhadap realisasi produksi pada PT XYZ. Untuk mengetahui berapa besaran pencapaian perencanaan produksi terhadap realisasi produksi adalah dengan menghitung data perencanaan produksi dan realisasi produksi dengan menggunakan rumus. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi Produksi}}{\text{Perencanaan Produksi}} \times 100 \%$$

Dari rumus perhitungan yang digunakan tersebut maka capaian realisasi produksi terhadap perencanaan target produksi yang telah ditetapkan dapat terlihat. Dari hasil perhitungan tersebut juga akan disesuaikan apakah sudah memenuhi standart yang ditetapkan perusahaan sebesar 95%.

Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk mengetahui forecasting terhadap realisasi penjualan. Sama halnya dengan penelitian mengenai capaian realisasi produksi terhadap target produksi maka didalam penelitian capaian forecasting terhadap realisasi penjualan maka dapat digunakan rumus hitung sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi Penjualan}}{\text{Forecasting Penjualan}} \times 100 \%$$

Untuk menghitung rumus tersebut maka hal pertama yang perlu dilakukan adalah dengan menghitung data forecasting dan realisasi penjualan dengan menggunakan rumus tersebut. Dari perhitungan rumus tersebut maka akan dihasilkan tingkatan capaian forecasting terhadap realisasi penjualan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencapaian Perencanaan Produksi Terhadap Realisasi Produksi

Analisis data yang digunakan sebagai bahan analisa terhadap pencapaian perencanaan produksi terhadap realisasi produksi. Proses produksi aneka tepung di PT XYZ dilakukan setiap bulannya selama satu tahun penuh. Adapun tingkat perencanaan produksi setiap bulannya bersifat fluktuatif dan tergantung pada besaran permintaan konsumen. Data perencanaan produksi tepung terigu pada perusahaan XYZ menjelaskan bahwa hasil produksi tepung terigu selama periode bulan Januari sampai Desember 2021 bersifat fluktuatif. Untuk meningkatkan perencanaan produksi tepung maka hal yang akan dilakukan PT XYZ adalah selalu melakukan efisiensi total biaya produksi dengan tetap menjaga kualitas tepung terigu sesuai standard SNI. Jumlah perencanaan produksi tepung setiap bulannya terjadi fluktuasi dimana perencanaan produksi akan meningkat tinggi pada bulan Maret. Hal ini dikarenakan tingginya permintaan konsumen akan produk tepung menjelang bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri

Tabel 1. Perencanaan Produksi Tepung PT XYZ Tahun 2021

Bulan	Target Produksi Terigu (@zak 25 kg)
Januari	16130
Februari	21100
Maret	26820
April	22230
Mei	14100
Juni	17170
Juli	20100
Agustus	16020
September	15370
Oktober	19380
November	11480
Desember	11240
Total	211140

Sumber: Hasil olah data

Disisi lain realisasi produksi tepung juga bersifat fluktuatif dan cenderung tidak memenuhi target atau rencana produksi yang telah ditetapkan. Realisasi produksi tercatat terbesar dibulan maret sebesar 25.590 tepung terigu dimana apabila dibandingkan dengan target produksi belum memenuhi. Akan tetapi untuk mengetahui apakah tingkat realisasi produksi tepung sudah mencapai rata – rata realisasi pencapaian produksi maka harus ada perhitungan tersendiri.

Tabel 2. Realisasi Produksi Tepung PT XYZ

Bulan	Realisasi Hasil Produksi (@zak 25 Kg)
Januari	15440
Ferbuari	20327
Maret	25590
April	21371
Mei	13530
Juni	16505
Juli	19335
Agustus	15479
September	14675
Oktober	18647
November	11009
Desember	10815

Sumber: Hasil olah data

Dari data tersebut maka untuk mengetahui jumlah realisasi produksi tepung PT XYZ diperlukan rumus perhitungan agar dapat diketahui pencapaian target produksi tepung. Adapun rumus perhitungan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi Produksi}}{\text{Perencanaan Produksi}} \times 100 \%$$

Rumus perhitungan tersebut selanjutnya dapat digunakan untuk mengukur dan menghitung seberapa besar pencapaian target produksi dari proses produksi yang telah ditetapkan. Adapun standard target produksi yang telah ditetapkan oleh PT XYZ adalah sebesar 95%. Hasil dari perhitungan menggunakan rumus tersebut menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 3. Pencapaian Target Produksi Tepung PT XYZ Tahun 2021

Bulan	Realisasi Hasil Produksi (@zak 25 Kg)	Target Produksi (@zak 25 kg)	Pencapaian Target Produksi (%)	STD Target Prodksi
Januari	15440	16130	95,72%	95%
Ferbuari	20327	21100	96,34%	95%
Maret	25590	26820	95,41%	95%
April	21371	22230	96,14%	95%
Mei	13530	14100	95,96%	95%
Juni	16505	17170	96,13%	95%
Juli	19335	20100	96,19%	95%
Agustus	15479	16020	96,62%	95%
September	14675	15370	95,48%	95%
Oktober	18647	19380	96,22%	95%
November	11009	11480	95,90%	95%
Desember	10815	11240	96,22%	95%

Sumber: Hasil olah data

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa meskipun realisasi produksi tidak sesuai dengan target produksi yang telah ditetapkan akan tetapi realisasi produksi telah memenuhi target pencapaian produksi yang telah ditetapkan perusahaan sebesar 95%.

Pencapaian Forecasting Terhadap Realisasi Penjualan

Tujuan kedua dari penelitian ini adalah menghitung pencapaian forecasting terhadap penjualan tepung pada PT XYZ. Forecasting dibuat dengan tujuan sebagai target penjualan bagi pihak marketing dalam satu tahun kedepan. Adapun forecast yang dibuat adalah peramalan jangka pendek. Adapun data forecasting pada PT XYZ dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4. Data Forecasting Penjualan PT XYZ

Bulan	Target Penjualan (@zak 25 kg)
Januari	16.160
Ferbuari	21.691
Maret	27.121
April	22.325
Mei	14.490
Juni	17.357
Juli	20.332
Agustus	17.092
September	15.306
Oktober	19.447
November	11.494
Desember	11.454

Sumber: Hasil olah data

Forecasting penjualan yang dibuat agar marketing mengetahui mengenai target penjualan setiap bulannya. Dari data forecasting ini selanjutnya akan direalisasikan dalam proses penjualan produk kepada konsumen. Realisasi penjualan pada PT XYZ setiap bulannya mengacu kepada data forcastig yang telah dibuat. Adapun data realisasi penjualan pada PT XYZ dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 5. Realisasi Penjualan Tepung PT XYZ

Bulan	Realisasi Penjualan (@zak 25 Kg)
Januari	15440
Ferbuari	20327
Maret	25590
April	21371
Mei	13530
Juni	16505
Juli	19335
Agustus	15479
September	14675
Oktober	18647
November	11009
Desember	10815

Sumber: Hasil olah data

Dari data realisasi penjualan ini maka selanjutnya akan diketahui apakah realisasi penjualan telah mencapai standard pencapaian forecasting penjualan. Untuk mengetahui apakah realisasi penjualan telah mencapai standar pencapaian forecasting yang telah dibuat adalah dengan cara menghitung data forecasting dengan realisasi penjualan. Rumus yang digunakan untuk menghitung pencapaian realisasi penjualan terhadap forecasting yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

Realisasi Penjualan **100 %**
Forecasting Penjualan

Target penjualan yang telah ditentukan oleh perusahaan tepung XYZ adalah sebesar 80%. Adapun pencapaian realisasi penjualan terhadap forecasting penjualan yang telah dibuat semuanya tercapai, tetapi terjadi penurunan penjualan berfluktuasi dari bulan Agustus sampai Desember yang signifikan dikarenakan kondisi pasar atau customer dan persaingan dengan produk kompetitor. Penjualan terbaik yaitu pada bulan Maret dan April, hal tersebut karena tingginya permintaan pasar sebelum menghadapi bulan suci Ramadhan.

Table 6. Pencapaian Forecasting penjualan Penjualan PT XYZ

Bulan	Realisasi Penjualan (@zak 25 Kg)	Forecast Penjualan (@zak 25 kg)	Pencapaian Forecast Penjualan (%)	STD Target Penjualan
Januari	15440	16160	95,54%	80%
Ferbuari	20327	21691	93,71%	80%
Maret	25590	27121	94,35%	80%
April	21371	22325	95,73%	80%
Mei	13530	14490	93,37%	80%
Juni	16505	17357	95,09%	80%
Juli	19335	20332	95,10%	80%
Agustus	15479	17092	90,56%	80%
September	14675	15306	95,88%	80%
Oktober	18647	19447	95,89%	80%
November	11009	11494	95,78%	80%
Desember	10815	11454	94,42%	80%

Sumber: Hasil olah data

Dengan kondisi tersebut maka upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan realisasi penjualan dengan cara melakukan sosialisasi, promosi, dan pengenalan produk kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Dari data yang telah dihimpun disertai dengan analisis data dapat disimpulkan bahwa realisasi produksi dan penjualan tepung pada PT XYZ mengalami fluktuasi setiap bulannya. Hal ini dikarenakan jumlah permintaan dari konsumen yang berubah – berubah. Meskipun demikian tingkat pencapaian produksi sudah mencapai realisasi target produksi yang telah ditetapkan yaitu melebihi angka sebesar 95%. Sedangkan pada realisasi penjualan meskipun masih belum diatas forecasting penjualan akan tetapi pencapaian realisasi penjualan terhadap forecasting telah mencapai standart yang telah ditetapkan perusahaan yaitu sebesar 80%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada PT XYZ selaku perusahaan manufaktur penghasil tepung terigu yang telah bersedia dan mengizinkan peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian pada perusahaan ini. Besar harapan peneliti agar penelitian ini dapat bisa bermanfaat dan menjadi bahan masukan bagi PT XYZ dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalimunthe, D. Y. (2017). Analisis Peramalan Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai Tolak Ukur Kinerja Perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Integrated Journal of Business and Economics (IJBE)*, 1(1), 19–27.
- Didikjunaidi, & Mas'ud, I. (2018). Penerapan Metode Forecasting dalam Perencanaan Produksi Bakpia dengan Menggunakan Software POM guna Memenuhi Permintaan Konsumen. *Journal Knowledge Industrial Engineering (JKIE)*, 5(1), 121–127.
- Indah, D. R., & Rahmadani, E. (2018). Sistem Forecasting Perencanaan Produksi dengan Metode Single Eksponensial Smoothing pada Keripik Singkong Srikandi Di Kota Langsa. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akutansi (JENSI)*, 2(1), 10–18.
- Luh, N., & Pivin, G. (2017). Penerapan Metode Simpleks Untuk Optimalisasi Produksi pada UKM Gerabah. *Konferensi Nasional Sistem & Informatika*, 3, 208–213.
- Navalina, I. L. P., Riwijanti, N. I., Sulistyono, S., & Djajanto, L. (2020). Forecasting Produksi Perikanan Laut Yang Dijual Di Tpi (Ton) Dengan Metode Single Exponential Smoothing. *Media Mahardhika*, 18(2), 206–214.
- Pansuri, C. H. (2017). Peranan Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt. Elco Indonesia Sejahtera Garut. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 16(02), 063–071.
- Sudiono, E. (2017). Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Persamaan Garis Lurus Berdasarkan Analisis Newman. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(3), 295–302.
- Sugiyono, P. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods) (M. Dr. Ir. Sutopo (ed.); Edisi Revi). *Alfabeta*.
- Titilias, Y. A., Linawati, L., & Parhusip, H. A. (2018). Optimasi Perencanaan Produksi Kayu Lapis PT. XXX Menggunakan Metode Goal Programming. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Sciences*, 41(1), 13-19.